

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian atau metodologi penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi. Adapun rencana pemecahan bagi persoalan yang diselidiki antara lain:

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

- a. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai yang ingin kita ketahui. Angka-angka terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan statistic. Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini adalah untuk menganalisis data tes yang kemudian dianalisis dengan statistic parametric yaitu dengan menggunakan uji t (uji kesamaan dua rata-rata) Pada penelitian ini pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis adakah pengaruh penggunaan strategi *guided teaching* (pembelajaran terbimbing) pada pemahaman siswa pada bidang studi fiqih di MI Fatkhul Khoir Dupak Rukun I Surabaya.

2. Jenis Penelitian

- a. Sehubungan dengan permasalahan yang akan diangkat oleh peneliti, yaitu tentang pengaruh penggunaan strategi *guided teaching* (pembelajaran terbimbing) terhadap pemahaman siswa pada bidang

studi fiqih di MI Fatkhul Khoir Dupak Rukun I Surabaya., maka jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, sebab data penelitian yang dihasilkan berupa angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik.¹

Jenis penelitian pada ini adalah penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat suatu akibat perlakuan.²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan *general* (keseluruhan) set unit- unit tentang informasi yang diinginkan (objek penelitian).³ Dengan demikian yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah subjek dalam suatu daerah atau lingkungan tertentu yang akan diteliti. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan kelas V MI. Fathul Khoir Dupak Rukun I Surabaya yang berjumlah 429 anak. Sebagaimana tabel berikut:

¹ Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : AlfaBeta, 2008), h. 43

² Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Bina Aksara, 1987), h. 3

³ A.Muri Yusuf, *Statistik Pendidikan*, (Padang: Angkasa Raya, 1987), cet ke-32, h. 16

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

NO	KELAS	JUMLAH
1	IV	286
2	V	201
	JUMLAH	429

Sumber data: Dokumentasi MI. Fathul Khoir Dupak Rukun Surabaya 2014-2015

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁴ Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan jika subjeknya besar, maka dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih.

Berdasarkan rumus diatas maka dapat ditentukan menggunakan sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

NO	KELAS	10%	JUMLAH
1	IV	268x10%	27
2	V	201x10%	20
	JUMLAH		47

Sumber data: Dikelola dari hasil populasi penelitian MI. Fathul Khoir Dupak Rukun Surabaya 2014-2015

Dalam hal ini menggunakan teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*) adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, atau mungkin orang tersebut sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek sosial yang diteliti.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 109

Penggunaan sampel dalam penelitian ini mempunyai beberapa alasan yaitu menghemat biaya, waktu dan tenaga, serta memungkinkan hasil penelitian lebih tepat dan teliti, karena semua data dari obyek penelitian yang lebih kecil akan lebih muda dianalisis secara detail.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi sebagai instrumen pengumpulan data primer (utama) dan wawancara sebagai instrumen pengumpulan data skunder (penunjang).

1. Observasi

Observasi adalah metode yang dilakukan melalui pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Dalam kegiatan ini dilakukan pengamatan langsung dan pencatatan sistematis pada gejala yang diselidiki⁵.

Adapun yang dimaksud observasi dalam penelitian ini adalah suatu metode yang penulis gunakan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang pelaksanaan *guided teaching* dalam pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti⁶. Wawancara digunakan untuk mencari data tentang sejarah berdirinya MI. Fathul Khoir Surabaya dan data-data pendukung lainnya.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Ibid.*, hal. 156-157.

⁶ Suharsimi Arikunto, *ibid.*, hal. 155.

Pelaksanaan teknis ini adalah dengan mewawancarai kepala sekolah dengan menggunakan pedoman (*interview guide*) yang memimpin jalannya tanya jawab ke arah yang ditemukan sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti majalah, dokumen, peraturan tata tertib dan sebagainya⁷.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang

- a. Prilaku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
- b. Pemahaman siswa yang ditunjukkan dengan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
- c. Interaksi siswa dengan guru, siswa – siswa dalam proses pembelajaran.

4. Metode tes

Metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Strategi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pemahaman siswa yang berupa tes tulis dan tes praktek ibadah.

5. Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data dari respon dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Angket atau kuesioner dalam penelitian ini adalah

⁷ Suharsimi Arikunto, *ibid.*, hal. 158.

tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Strategi ini digunakan untuk memperoleh data tentang penggunaan strategi *guided teaching*. Dalam kaitannya dengan metode ini, maka peneliti menyebarkan angket kepada respon yang dijadikan sampel. Dimana di dalam angket terdapat pertanyaan yang harus dijawab oleh responden tersebut. Sesuai dengan pendapat dan keyakinannya masing-masing dan jumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden yang penulis ajukan, masing-masing terdapat tiga alternatif jawaban yang ketiganya mempunyai nilai yang berbeda beda, rincian nilai item tersebut adalah

- a. jawaban a nilai sekornya = 3
- b. jawaban b nilai sekornya = 2
- c. jawaban c nilai sekornya = 1

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan dua teknik analisa data. Hal ini dilakukan mengingat terdapat dua permasalahan yang bersifat deskriptif dan ini dianalisis dengan teknik prosentase. Sedangkan satu permasalahan yang bersifat kuantitatif akan dianalisis dengan teknik Product Moment.

Adapun rumus yang dipergunakan adalah :

1. Teknik analisa prosentase

Teknik analisa prosentase ini peneliti gunakan untuk mengetahui data tentang pengaruh penggunaan strategi *guided teaching* pada pemahaman siswa. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka prosentase

N = banyaknya individu

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya ⁸

Setelah menjadi prosentase lalu ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif, yaitu baik (76% - 100%), cukup (56%-75%), kurang baik (40%-55%), tidak baik (kurang dari 40%). ⁹

2. Teknik Analisa *Product Moment*

Teknik ini peneliti gunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara penggunaan strategi dengan pemahaman siswa.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(x^2)(y^2)}}^{10}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi gejala x dan y

xy = jumlah product dari x dan y

x = variabel penggunaan strategi

y = variabel pemahaman siswa

Untuk mengukur kuatnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat diketahui dengan menggunakan pedoman interpretasi, sebagaimana tabel berikut:

⁸ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hal. 40

⁹ Suharsimi Arikunto, op. cit., hal. 210

¹⁰ ibid., hal. 273

Tabel 3.3
Interpretasi Secara Sederhana Terhadap Angka Indeks Korelasi r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang kuat dan tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi ¹¹

E. Hipotesis

Secara etimologik hipotesa berarti sesuatu yang masih *kurang dari* (hypo) sebuah kesimpulan pendapat (thesis). Dengan kata lain hipotesis adalah sebuah kesimpulan, tetapi kesimpulan ini belum final, masih harus dibuktikan kebenarannya.¹² Hal tersebut tidak jauh berbeda dengan pendapat Sutrisno Hadi mengatakan bahwa hipotesis merupakan dugaan yang mungkin benar mungkin juga salah. Dugaan ini ditolak jika salah dan diterima jika benar.¹³ Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah:

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Yaitu hipotesis yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara variabel X dan Y atau yang menyatakan adanya perbedaan antara dua kelompok.¹⁴ Dalam penelitian ini hipotesis yang diperoleh adalah

¹¹ Ibid., hal. 276

¹² Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 2004), edisi revisi, h. 68

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), h. 63

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2010), edisi revisi, h. 71

penggunaan strategi *guided teaching* berpengaruh terhadap pemahaman siswa pada bidang studi fiqih di MI. Fathul Khoir Surabaya Hipotesis nihil (H_0)

- b. Hipotesis nihil biasanya dipakai dengan penelitian yang bersifat statistic yang diuji dengan perhitungan statistik nihil menyatakan bahwa penggunaan strategi *guided teaching* tidak berpengaruh terhadap pemahaman siswa pada bidang studi fiqih di MI Fathul Khoir Dupak Rukun I Surabaya.